

PENERAPAN STRATEGI *DIRECTED READING THINKING ACTIVITY* (DRTA) DENGAN DIAGRAM FEE DALAM MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR PADA MATA KULIAH *READING* MAHASISWA

Alfitriana Purba¹, Yugi Diraga Prawiyata²
^{1,2}Dosen FKIP Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris
Universitas Muslim Nusantara (UMN) Al Washliyah Medan
alfitriana.purba@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan ada peningkatan signifikan aktivitas belajar membaca mahasiswa, adanya interaksi serta gambaran aktivitas belajar membaca mahasiswa melalui penerapan Directed Reading – Activity Thinking (DR – AT) dengan diagram fee. Dengan sampel yang diambil secara random purposive sebanyak 30 mahasiswa Semester II di FKIP Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris. Instrumen yang digunakan adalah test diagram vee, dengan teknik analisa data melalui desain faktorial 2 x 2 maka digunakan genereal linier models dengan pengujian prasyarat normalitas dan homogenitas dengan syarat terima hipotesis sig < 0,05. Dari hasil analisis diketahui hasil sebagai berikut (a) Ada peningkatan signifikan aktivitas mahasiswa dengan penerapan Directed Reading – Activity Thinking (DR – AT) dengan diagram fee pada mata kuliah reading mahasiswa. (b) Tidak ada interaksi aktivitas mahasiswa terhadap implementasi Directed Reading – Activity Thinking (DR – AT) dengan diagram fee pada mata kuliah reading dan (c) Penerapan strategi DR – AT dengan bantuan diagram fee mampu menggambarkan keaktifan mahasiswa yang ditunjukkan dengan antusias, partisipasi, interaksi dua arah hingga mahir dalam menuliskan dan menyampaikan kesimpulan dalam bahan bacaan yang diberikan, sehingga pembelajaran menyenangkan dan sesuai harapan yang diinginkan.

Kata kunci: strategi DR – AT, diagram fee, aktivitas belajar mahasiswa

Abstrack

The purpose of this study is to describe there is a significant increase in learning activities of reading students through application of Directed-Reading activity thinking (DR-AT) with a fee diagram. With samples taken by random purposive as many as 30 students semester II In Department English (In FKIP English Education study program). The instrument used is a fee diagram, with data analysis technique through 2x2 factoril design then used general linear models with the prerequisite test of normality and homogeneity premises accept terms hypothesis sig <0,05. Form resault of analysis known as follows (a) There is an increase significant increase in student activity with the implementation Directed-Reading Activity Thinking (DR-AT) with fee diagram on Reading subjects. (b) There is no students activity interaction on the implementation of Directed- Reading Activity Thinking (DR-AT) with fee diagram on Reading subjects and (c) The implementation of DR-AT strategy with the help of fee diagram able to describe student activity shown by enthusiasm, participation, interaction of two direction to proficient in writing and convey conclusion in reading material given so that learning is fun and desired.

Keywords: strategy DR-AT, diagram fee, student learning activities

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Indonesia masih banyak mengalami kesulitan dalam

menyeleraskan peringkat dengan negara lain. Salah satu upaya yang dilakukan Indonesia melalui Kementerian Riset dan Teknologi Pendidikan Tinggi adalah Universitas. Universitas merupakan

lembaga yang memerankan menciptakan generasi-generasi yang sudah siap untuk menuju masa depan. Untuk saat ini Indonesia mengembangkan kurikulum yang tepat dalam menyiapkan generasi-generasi yang siap bersaing. Diketahui dengan jelas bahwa proses pembelajaran Universitas berbeda dengan kegiatan pendidikan menengah atas, sehingga diperlukan ketepatan dalam menjalani proses belajar.

Melalui Undang-Undang Nomor 12 Tahun Pasal 5 menegaskan bahwa pendidikan tinggi melalui universitas program sarjana bertujuan berkembangnya potensi Mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa. Dalam hal ini menegaskan bahwa untuk menghasilkan mahasiswa sesuai dengan harapan, diperlukan dosen yang kreatif, profesional dan tanggung jawab.

Harapan tersebut belum terlihat dengan jelas didalam proses pembelajaran terutama mahasiswa program studi pendidikan bahasa Inggris semester II Universitas Muslim Nusantara (UMN) Al Washliyah, mahasiswa masih kesadaran dan kesiapan belajar yang belum baik dan tepat. Terlihat pada saat menyampaikan mata kuliah *reading*, mahasiswa masih beraktivitas ketika hanya diberikan tugas yang menurut mereka mudah dipahami. Aktivitas belajar masih tidak terbangun dengan baik, melalui lembar observasi diketahui hanya 20% mahasiswa yang memiliki keantusiasan yang baik, keterlibatan hanya berlangsung 40% dan kemahiran dalam membaca hanya pada taraf 35% pada kondisi baik.

Ketika melakukan observasi, dilakukan juga wawancara tidak berstruktur bahwa mahasiswa merasa bosan hanya melakukan kegiatan membaca, sehingga membingungkan

ketika dosen meminta untuk menjelaskan kembali bahan bacaan yang telah diberikan, tidak memberikan mereka aktivitas yang lebih menarik.

1.2. Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

- a. peningkatan signifikan aktivitas mahasiswa dengan penerapan *Directed Reading – Activity Thinking* (DR – AT) dengan diagram fee pada mata kuliah *reading* mahasiswa
- b. Adakah interaksi aktivitas mahasiswa terhadap implementasi *Directed Reading – Activity Thinking* (DR – AT) dengan diagram fee pada mata kuliah *reading* mahasiswa
- c. bagaimana gambaran aktivitas mahasiswa dalam keterlibatan kegiatan *Directed Reading – Activity Thinking* (DR – AT) dengan diagram fee pada mata kuliah *reading* mahasiswa

1.3. Pendekatan Pemecahan Masalah

Untuk mengatasi masalah aktivitas belajar membaca mahasiswa sebagai berikut:

Menurut Rahim (dalam Wirahati, 2012:3) mengemukakan bahwa istilah *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) merupakan suatu kritikan terhadap strategi DRA. Strategi DRA kurang memperhatikan keterlibatan mahasiswa berpikir bacaan. Sedangkan Strategi DRTA memfokuskan keterlibatan mahasiswa dengan teks, karena mahasiswa memprediksi dan membuktikannya ketika mereka membaca. Menurut Stauffer (dalam Lestari, 2015:3) menyatakan bahwa strategi *Directed Reading-Thinking-Activity* (DRTA) merupakan strategi guru untuk memotivasi usaha dan konsentrasi mahasiswa dengan melibatkan mereka secara intelektual serta mendorong

mereka merumuskan pertanyaan dan hipotesis, memproses informasi, dan mengevaluasi solusi sementara. Menurut Stauffer (dalam Lestari, 2015:3) menjelaskan bahwa DRTA memfokuskan keterlibatan mahasiswa dengan teks, karena mahasiswa harus membuat prediksi dan membuktikannya ketika mereka membaca.

Secara empiris, kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran DRTA terasa lebih nyaman, rileks dan berkonsentrasi dalam memahami bacaan, mahasiswa merasa tidak cepat jenuh, mampu meningkatkan fungsi otak kerja dalam merespon informasi. Dengan adanya senang pada diri mahasiswa dan rasa siap untuk belajar, merupakan dasar untuk mengoptimalkan kemampuan mahasiswa untuk meraih prestasi membaca pemahaman. sehingga informasi yang didapatkan akan lebih tertata rapi dalam struktur kognitif mahasiswa.

Model Directed Reading Thinking Activity (DRTA) menekankan kepada proses keterlibatan mahasiswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong mahasiswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka. Dari konsep tersebut ada beberapa hal yang dapat diamati.

1. Model Directed Reading Thinking Activity (DRTA) menekankan kepada proses pengalaman secara langsung. Proses belajar dalam Directed Reading Thinking Activity (DRTA) tidak mengharapkan agar mahasiswa hanya menerima pelajaran, akan tetapi proses mencari dan menemukan sendiri materi pelajaran.
2. Model Directed Reading Thinking Activity (DRTA) mendorong mahasiswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan, artinya model Directed Reading Thinking Activity (DRTA) bukan

hanya mengharapkan mahasiswa dapat memahami materi yang dipelajarinya, akan tetapi bagaimana materi pelajaran itu dapat mewarnai perilakunya dalam kehidupan sehari-hari. Materi pelajaran dalam model Directed Reading Thinking Activity (DRTA) bukan untuk ditumpuk di otak dan kemudian dilupakan akan tetapi sebagai bekal mereka dalam mempengaruhi kehidupan nyata.

Untuk mengefektifkan DR – AT maka akan diberikan bantuan dengan menggunakan diagram fee. Menurut Dahar, (2014: 112) menjelaskan bahwa diagram fee (Vee) dikembangkan oleh Gowin untuk mengembangkan suatu pendekatan dalam menolong para mahasiswa dalam memahami masalah dalam mengungkapkan pengetahuan pada suatu disiplin ilmu, baik bersumber dari buku, makalah, perkuliahan ataupun diskusi serta pengetahuan, sehingga memudahkan menganalisis dan mengekstrak pengetahuan secara tepat dan benar.

Hal ini akan memberikan kemudahan mahasiswa dalam mengikuti mata kuliah *reading* dengan terlibat melalui setiap aktivitas belajar. Aktivitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting dalam interaksi belajar mengajar. Aktivitas belajar adalah suatu aktivitas yang sadar akan tujuan, yaitu terjadinya perubahan dalam individu seutuhnya. Menurut Paul B. Diedrich (dalam Kenan, 2014:69) mengelompokan jenis-jenis aktivitas belajar sebagai berikut:

- a) *Visualactivities*
Misalnya: membaca, memperhatikan gambar demonstrasi, percobaan dan pekerjaan orang lain.
- b) *Oralactivities*
Misalnya: menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi dan intruksi.
- c) *Listeningactivities*

Misalnya :mendengarkan, uraian percakapan,vdiskusi, musik dan pidato.

d) *Writingactivities*

Misalnya : menulis cerita, karangan, laporan, angket dan menyalin.

e) *Drawingactivities*

Misalnya : menggambar, membuat grafik, peta dan diagram.

f) *Motoractivities*

Misalnya: melakukan percobaan, membuat konstruksi, model mereperasi, bermain, berkebun dan beternak.

g) *Mentalactivities*

Misalnya: menganggap, mengingat memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan dan mengambil keputusan.

h) *Emotionalactivities*

Misalnya: menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang dan gugup.

2. METODE

Lokasi penelitian di FKIP Universitas Muslim Nusantara (UMN) Al-Wasliyah Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris. Populasi yang dijadikan dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa jurusan bahasa Inggris FKIP Universitas Muslim Nusantara (UMN) Al-Wasliyah semester II, sehingga sampel diambil secara *random purposive*, maka dapat diambil dua kelas pada semester II dimana satu kelas menjadi kelas eksperimen I dengan menggunakan *Directed Reading – Activity Thinking* (DR – AT) dengan diagram fee dan satu kelas menjadi kelas eksperimen II dengan *Directed Reading – Activity Thinking* (DR – AT), masing-masing diambil sebanyak 30 mahasiswa.

Metode penelitian ini adalah eksperimen (kuantitatif), dengan desain faktorial yang merupakan modifikasi dari *design true experimental*. Dimana penelitian ini terdapat dua variabel penelitian yaitu satu *independent* variabel dan dua *dependent* variabel. Sebagai

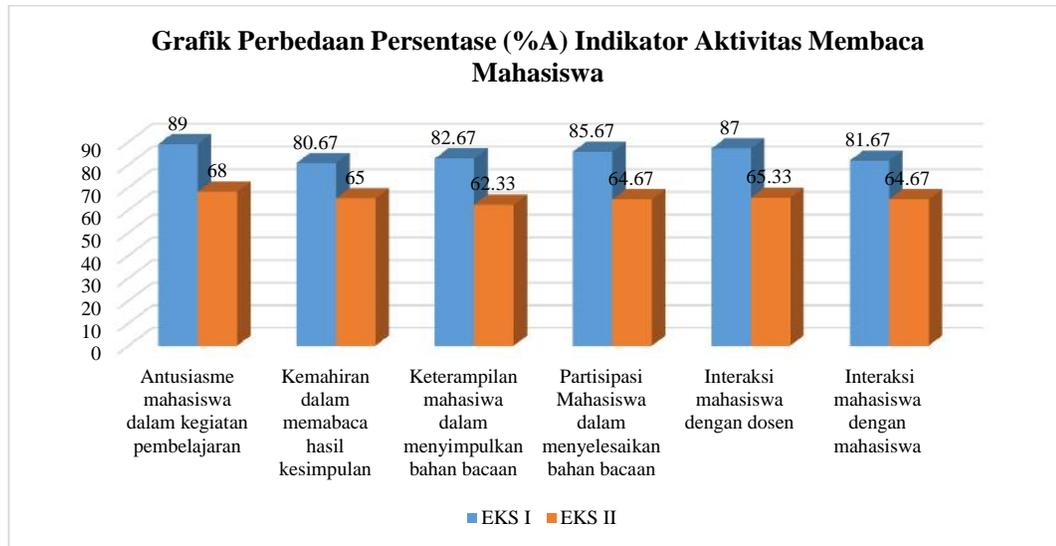
independent variabel Directed Reading – Activity Thinking (DR – AT) dengan diagram fee, kemudian kemampuan aktivitas belajar (Y). *Independent* variabel dijadikan sebagai variabel perlakuan dan *dependent* variabel sebagai variabel moderator (Sugiyono, 2010:113).

Variabel perlakuan dibedakan menjadi dua, yaitu *Directed Reading – Activity Thinking* (DR – AT) dengan diagram fee (X_1) untuk kelompok eksperimen I dan *Directed Reading – Activity Thinking* (DR – AT) untuk kelompok eksperimen II (X_2). Dengan rancangan faktorial 2×2 .

Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket aktivitas belajar. Dengan teknik analisa data berdasarkan desain penelitian diatas, maka penelitian ini akan melakukan uji normalitas (*one sample Kolmogorov Smirnov*) dan homogenitas data (*One way Anova*), setelah itu akan dilanjutkan dengan uji hipotesis dengan menggunakan menggunakan analisis anova 2×2 (*General Linier Models*) dikarenakan memiliki dua variabel dependen, sesuai hipotesis deskriptif dilanjutkan dengan melakukan pengujian interaksi dengan menggunakan *test between test* serta uji Tukey, dengan demikian anlisis menggunakan *SPSS 22 IBM for Windows*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari penelitian diketahui dengan jelas, bahwa aktivitas mahasiswa yang diberikan dengan perlakuan DR – AT dengan bantuan diagram Fee lebih baik daripada hanya diberikan DR – AT. Dalam hal ini menjelaskan bahwa aktivitas melengkapi diagram fee membangkitkan antusias mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan, bahkan dengan mudah berinteraksi dengan baik didalam ruang kelas. Berikut diperlihatkan pada gambar grafik berikut:



Gambar 1. Grafik Batang Perbedaan Persentase(%A) Indikator Aktivitas Membaca Mahasiswa

Dari hasil tersebut maka akan dijelaskan bahwa:

- a. Indikator antusiasme mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran pada kelas eksperimen I sebesar 89% sedangkan kelas eksperimen II hanya sebesar 68%, hal ini menunjukkan mahasiswa menyukai dan sangat siap dalam menyelesaikan tugas baik dalam melengkapi diagram fee, sehingga sangat mengemukan topik yang akan diselesaikan di depan kelas.
- b. Indikator Kemahiran dalam memabaca hasil kesimpulan, kelas eksperimen I memperoleh nilai 80,67% sedangkan kelas eksperimen II hanya memperoleh nilai 65%, artinya kelas eksperimen I mempunyai kemampuan menyampaikan kesimpulan dengan tepat dan benar.
- c. Indikator keterampilan mahasiwa dalam menyimpulkan bahan bacaan, kelas eksperimen I sebesar 82,67% sedangkan kelas eksperimen II hanya memperoleh nilai 62,33%, artinya kelas eksperimen I telah mampu menyimpulkan dengan diagram fee sesuai dengan bahan bacaan yang diberikan.
- d. Indikator partisipasi Mahasiswa dalam menyelesaikan bahan bacaan, kelas eksperimen I memperoleh nilai sebesar 85,67% sedangkan kelas eksperimen II hanya memperoleh nilai sebesar 64,67%, artinya adanya DR – AT dengan bantuan diagram fee membangkitkan kesiapan mahasiswa dalam belajar, sehingga selalu berpartisipasi dalam menyelesaikan tugas.
- e. Indikator interaksi mahasiswa dengan dosen, kelas eksperimen I memperoleh nilai sebesar 87% sedangkan kelas eksperimen II hanya memperoleh nilai sebesar 65,33%, artinya mahasiswa lebih banyak menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan penyelesaian tugas dengan dosen serta mampu memberikan jawaban yang tepat.
- f. Indikator interaksi mahasiswa dengan mahasiswa, kelas eksperimen I sebesar 81,67% sedangkan kelas eksperimen II hanya memperoleh nilai 64,67%, artinya mahasiswa terlibat dalam menyelesaikan tugas denagn melakukan bertukar pikiran sesama teman sejawat.

Setelah dilakukan penilaian setiap indikator, maka akan dilakukan pengujian asumsi prasyarat, yaitu uji normalitas dan homogenitas.

Pada pengujian dilakukan dengan *one Kolmogorov Smirnov* diperoleh nilai *sig* sebesar untuk kelas eksperimen I sebesar 0,300 dan kelas eksperimen II sebesar 0,183, artinya $sig > 0,05$, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Untuk homogenitas digunakan uji *Levene's* diketahui bahwa *sig* memiliki nilai *sig* 0,554, artinya $sig > 0,05$, dapat disimpulkan bahwa data homogen. Dengan pengujian yang sudah memenuhi syarat maka akan dilakukan pengujian hipotesis sesuai dengan tujuan, yaitu:

a. Peningkatan aktivitas belajar mahasiswa dengan DR – AT dengan bantuan diagram fee.

Dengan menggunakan pengujian *general linier models* melalui SPSS, diketahui hasil yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 1. Pengujian Hipotesis Peningkatan Aktivitas Belajar Tests of Between-Subjects Effects
Dependent Variable: Aktivitas Membaca

Source	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	1	2041.667	457.796	.000
Intercept	1	120601.667	27042.126	.000
Kelas_Penelitian	1	2041.667	457.796	.000
Error	58	4.460		
Total	60			
Corrected Total	59			

a. R Squared = .888 (Adjusted R Squared = .886)

Dari tabel 1, diketahui dengan jelas bahwa nilai *sig* pada kelas_penelitian sebesar 0,000, artinya nilai $sig < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa H_a diterima yaitu ada peningkatan signifikan aktivitas mahasiswa dengan penerapan *Directed Reading – Activity Thinking* (DR – AT)

dengan diagram fee pada mata kuliah *reading* mahasiswa.

Dalam hal ini menjelaskan bahwa DR – AT yang dikemukakan oleh Anggreni (2013:9) bahwa keunggulan DR – AT dalam pembelajaran mampu motivasi intrinsik yang sesuai dengan paham konstruktivisme tentang pembelajaran, dimana mahasiswalah yang seharusnya mengalami pembelajaran sedangkan guru hanya mediator dan fasilitator, semakin efektif dengan bantuan diagram fee yang menekankan pada menganalisis dan mengekstrak pengetahuan secara tepat dan benar, melalui pertanyaan-pertanyaan, konsep hingga menganalisis kata kunci yang tepat dalam setiap bahan bacaan.

b. Ada Interaksi interaksi aktivitas mahasiswa terhadap implementasi Directed Reading – Activity Thinking (DR – AT) dengan diagram fee

Dalam hal ini dilakukan pengujian pada hipotesis pertama, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Pengujian Hipotesis Interaksi Tests of Between-Subjects Effects
Dependent Variable: Kemampuan Kognitif Membaca

Source	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	17	277.007	9.854	.000
Intercept	1	218753.790	7782.085	.000
Kelas_Penelitian	0	.	.	.
AM	16	23.382	.832	.644
Kelas_Penelitian * AM	0	.	.	.
Error	42	28.110		
Total	60			
Corrected Total	59			

a. R Squared = .800 (Adjusted R Squared = .718)

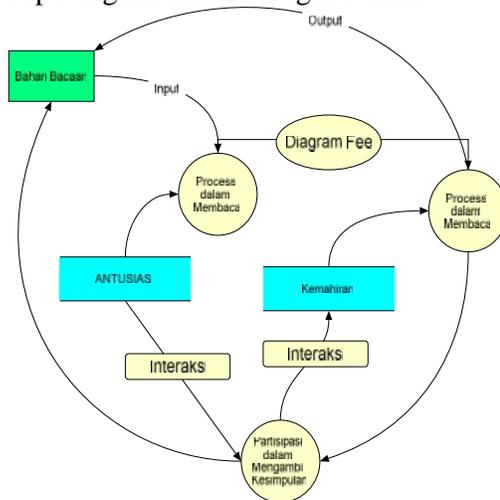
Dari tabel diketahui dengan jelas bahwa *sig* bernilai sebesar 0,644 artinya nilai $sig > 0,05$. Dapat disimpulkan

bahwa H_a ditolak yaitu tidak ada interaksi aktivitas mahasiswa terhadap implementasi *Directed Reading – Activity Thinking* (DR – AT) dengan diagram fee pada mata kuliah *reading*.

Interaksi tidak terlihat secara statistik, namun dalam kegiatan pembelajaran dapat tergambar melalui aktivitas belajar mahasiswa.

c. Gambaran aktivitas mahasiswa dalam keterlibatan kegiatan *Directed Reading – Activity Thinking* (DR – AT) dengan diagram fee

Pada saat penelitian dilakukan, diketahui bahwa banyak aktivitas yang membantu mahasiswa dalam menyelesaikan bahan bacaan, bahkan mahasiswa mampu membangkitkan rasa ingin tahu dalam membaca. Bantuan diagram fee dalam DR – AT memberikan kesempatan kepada mahasiswa dalam mengambil dan berpartisipasi dalam mengikuti pembelajaran hingga menarik kesimpulan dengan tepat. Dalam hal ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. Siklus Aktivitas Belajar Mahasiswa

Dari gambar diatas, menjelaskan bahwa setiap kegiatan membaca memberikan gambaran aktivitas aktif dan sesuai harapan dalam proses pembelajaran. Input yang berupa bahan bacaan dengan bantuan diagram fee memberikan kemudahan mahasiswa

dalam berinteraksi dua arah baik dengan dosen atau teman sejawat lainnya. Hal ini sesuai dengan oleh Syailendra (dalam Suhrianti, 2016:38) mengemukakan bahwa aktivitas mahasiswa selama proses belajar mengajar merupakan salah satu indikator adanya keinginan mahasiswa untuk belajar.

Hal ini juga menjelaskan bahwa DR – AT dengan bantuan diagram fee mampu membantu mahasiswa melalui antusias, partisipasi, interaksi dua arah hingga mahir dalam menuliskan dan menyampaikan kesimpulan dalam bahan bacaan yang diberikan, sehingga pembelajaran menyenangkan dan sesuai harapan yang diinginkan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Ada peningkatan signifikan aktivitas mahasiswa dengan penerapan *Directed Reading – Activity Thinking* (DR – AT) dengan diagram fee pada mata kuliah *reading* mahasiswa.
- b. Tidak ada interaksi aktivitas mahasiswa terhadap implementasi *Directed Reading – Activity Thinking* (DR – AT) dengan diagram fee pada mata kuliah *reading*.
- c. Penerapan strategi DR – AT dengan bantuan diagram fee mampu menggambarkan keaktifan mahasiswa yang ditunjukkan dengan antusias, partisipasi, interaksi dua arah hingga mahir dalam menuliskan dan menyampaikan kesimpulan dalam bahan bacaan yang diberikan, sehingga pembelajaran menyenangkan dan sesuai harapan yang diinginkan.

DAFTAR PUSTAKA

Anggreni., 2013. Pengaruh Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) Terhadap Sikap Sosial Dan Kemampuan Membaca Pemahaman Bahasa Inggris Mahasiswa Kelas VIII SMP Dharma Wiweka Denpasar. Program Studi Pendidikan

- Dasar. Program Pascasarjana. Universitas Pendidikan Ganesha. *e-Journal*. Vol 3. Halaman : 5
- Dahar., 2014. *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*. Penerbit Erlangga. Jakarta
- Kenan., 2014. Upaya Peningkatan Aktivitas Belajar Mahasiswa Melalui Penerapan Metode Penugasan Pada Materi Pokok Menulis Di Kelas IV Sd Negeri 050649 Simpang Pulau Rambung. *Jurnal Saintech*. Vol 06. No 02. Halaman : 69
- Lestari., 2015. Penggunaan Strategi *Directed-Reading-Thinkingactivity (DRTA)* dengan Media Gambar dalam Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman di Kelas V SDN 5 Kebumen Tahun Ajaran 2014/2015. Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan. Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Universitas Sebelas Maret. *Jurnal*. Halaman : 3
- Sugiyono., 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Penerbit Alfabeta. Bandung
- Suhrianati., 2016. Peningkatan Aktivitas Dan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Pembelajaran Kartu Bergambar Mahasiswa Kelas Satu. *Jurnal Sagacius*. Vol 3. No 1. Halaman : 38
- Ulfah., 2015. Strategi *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Mahasiswa (Pada Mahasiswa Kelas Delapan SMP Muhammadiyah 7 Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016). Universitas Slamet Riyadi. *Jurnal*. Halaman : 1
- Wirahati., 2012. Penerapan Strategi *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* Untuk Meningkatkan Kemampuan Memahami Teks Pada Mahasiswa Kelas IV Sd Negeri 113 Pekanbaru. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Universitas Riau. *Jurnal*. Halaman : 3